

Artikel

Hubungan antara prestasi belajar dengan kecerdasan emosional

Latar Belakang penelitian ini yaitu dalam proses belajar mengajar di sekolah sering ditemukan siswa yang tidak dapat meraih prestasi belajar yang setara dengan kemampuan inteligensinya. Ada siswa yang mempunyai kemampuan inteligensi tinggi tetapi memperoleh prestasi belajar yang relatif rendah, namun ada siswa yang walaupun kemampuan inteligensinya relatif rendah, dapat meraih prestasi belajar yang relatif tinggi. Itu sebabnya taraf inteligensi bukan merupakan satu-satunya faktor yang menentukan keberhasilan seseorang, karena ada faktor lain yang mempengaruhi. Memang harus diakui bahwa mereka yang memiliki IQ rendah dan mengalami keterbelakangan mental akan mengalami kesulitan, bahkan mungkin tidak mampu mengikuti pendidikan formal yang seharusnya sesuai dengan usia mereka.

Menurut Winkel dalam (Purwanto, 2013:45) “prestasi belajar merupakan perubahan yang mengakibatkan manusia berubah sikap dan tingkah lakunya”. Sedangkan menurut Soedijarto dalam (Purwanto, 2013:46) “prestasi belajar sebagai tingkat penguasaan yang dicapai siswa dalam mengikuti proses belajar mengajar sesuai dengan tujuan pendidikan yang ditetapkan”.

Prestasi belajar adalah “hasil dicapai seseorang dalam penguasaan pengetahuan dan keterampilan yang dikembangkan dalam pelajarannya, lazimnya ditunjukkan dengan tes angka nilai yang diberikan oleh guru” (Asmara. 2009 :11)

kecerdasan biasanya akan terkait dengan kemampuan seseorang dalam menggunakan aspek pikiran untuk memecahkan berbagai masalah dalam kehidupan. Oleh para ahli psikologi, konsep kecerdasan dibakukan

dalam suatu pengertian yang sering disebut dengan inteligensi. Gardner (Suparno, 2004: 17) “mendefinisikan inteligensi sebagai kemampuan untuk memecahkan persoalan dan menghasilkan produk dalam berbagai situasi yang nyata”.

“Memiliki kecerdasan yang tinggi adalah harapan bagi semua orang, namun seseorang yang secara intelektual cerdas sering kali bukanlah orang yang paling berhasil dalam kehidupan sehari-hari” (Cooper, 2009: xi). Individu dikatakan berhasil dalam kehidupannya apabila individu tersebut mampu mengatasi konflik, mampu memanfaatkan peluang, mampu menjalin hubungan dengan orang lain serta lebih siap dan lebih cekatan dibandingkan orang lain.

Kemampuan tersebut adalah hasil dari sebuah kecerdasan yang disebut kecerdasan emosional. Menurut Goleman (2005: 512) “banyak orang cerdas secara akademik tetapi kurang mempunyai kecerdasan emosional, ternyata gagal dalam meraih kesuksesan di tempat kerja”.